

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 32 responden dengan menggunakan indeks debris dari Greene dan Vermillion, diperoleh bahwa sebagian besar siswa/i kelas III SDIT Insantama Bandar Lampung tahun 2025 memiliki skor debris dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut mayoritas responden sudah cukup baik, meskipun sebagian kecil masih berada pada kategori sedang.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan penyuluhan serta pemeriksaan gigi secara berkala. Selain itu, pembiasaan kegiatan seperti sikat gigi bersama dan berkumur dengan air putih setelah makan dapat menjadi langkah sederhana namun efektif dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa.

##### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan senantiasa memberikan pendampingan dan arahan kepada anak dalam menjaga kesehatan gigi. Pembiasaan menyikat gigi dua kali sehari dengan pasta gigi berfluoride serta penerapan teknik menyikat yang benar perlu terus di perhatikan. Selain itu, anak juga sebaiknya dibiasakan untuk berkumur setelah makan agar sisa makanan di gigi dapat berkurang.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel lain, seperti frekuensi menyikat gigi, kebiasaan berkumur setelah makan, pola konsumsi makan, maupun faktor sosial ekonomi. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap skor debris.